

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel tersebut, pada setiap indikator dihasilkan dari data sekunder dan dari suatu perhitungan terhadap formulasi yang mendasarkan pada konsep teori, dan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

1) Variabel Dependen (Y)

Harga saham adalah variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini. Harga saham yang digunakan untuk diteliti dalam penelitian ini adalah *closing price* (harga saham pada saat penutupan pasar).

Menurut (Anoraga, 2006:59) : *Market price* merupakan harga pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

2) Variabel Independen (X)

Variabel ini merupakan variabel yang bebas dari pengaruh variabel lain, dan justru memberikan pengaruh atau hasil terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yakni :

a. Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2012:130) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Current Ratio (Rasio Lancar)

menurut (Kasmir, 2012:134) adalah sebagai berikut: Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio dapat yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

b. Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257).

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Menurut (Brigham dan Houston, 2010:209), *Ratio debt to equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

Rumus menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

c. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Investor

di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan *profit*.

Profitabilitas merupakan hasil dari keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dimana laba suatu perusahaan yang berhubungan dengan semua penjualan, modal dan saham, dimana laba tersebut diukur dalam suatu indikasi dari penjualan perusahaan tersebut agar bisa mendapatkan keuntungan atau laba yang di dapatkan dari hasil penjualan aktiva.

Earning per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan indikator untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu meningkatkan keuntungannya, yang berarti juga meningkatkan kekayaan para pemegang sahamnya. (Kieso et al, 2008:379) menjelaskan: Laba per saham menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel / Referensi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Harga Saham (Y) Anoraga (2006)	<i>Closing Price</i>	Rasio
2.	<i>Current Ratio</i> (X ₁) Kasmir (2012)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$	Rasio
3.	DER (X ₂) Houston (2010)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio
4.	EPS (X ₃) Kieso et al (2008)	$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$	Rasio

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai totalitas semua nilai yang mungkin dihitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (periode 2014 - 2016).

Tabel III.2
Daftar Populasi Perusahaan Jasa Transportasi Laut

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	22 Jun 2015
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	09 Jan 2013
3	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Mar 1990
4	BULL	Buana Listya Tama Tbk	23 Mei 2011
5	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 Jan 2014
6	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	15 Des 1997
7	INDX	Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
8	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	17 Mei 2001
9	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11 Des 2013
10	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
11	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Okt 2012
12	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	16 Mar 2017
13	PTIS	Indo Straits Tbk	12 Jul 2011
14	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	26 Mar 1990
15	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agu 1994
16	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16 Jun 2016
17	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	05 Des 1999
18	SOCI	Soechi Lines Tbk	03 Des 2014
19	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	10 Mei 2017
20	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	09 Jul 2003
21	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20 Feb 2013
22	TRAM	Trada Maritime Tbk	20 Sep 2008
23	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29 Nov 2010

Sumber: www.idx.co.id

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sudjana, 1996). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Suharsimi, 2006). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang ada. Teknik ini digunakan untuk memilih target tertentu yang dapat memberikan informasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan perusahaan kelompok jasa transportasi laut yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (periode 2014-2016).
2. Menyajikan laporan keuangan dari tahun 2014-2016
3. Memiliki kecukupan data-data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini.
4. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang menggunakan kurs Rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas maka didapatkan sampel sebanyak 16 perusahaan. Terdapat 7 perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini karena tidak memenuhi kriteria.yaitu:

- 1) Perusahaan APOL, PORT, SOCI, SHIP dan TAMU tidak menyediakan laporan keuangan tahun 2014-2016 dikarenakan baru IPO sesudah tahun kriteria penelitian.
- 2) Perusahaan CANI dan BULL tidak memiliki data yang lengkap untuk penelitian.

Tabel III.3
Seleksi penentuan jumlah sampel penelitian

No	Kualifikasi Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor jasa transportasi sektor laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	23
2	Perusahaan sektor jasa transportasi sektor laut yang selalu menyajikan laporan keuangan dari tahun 2014-2016	18
3	Memiliki kecukupan data-data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini	16
4	laporan keuangan perusahaan yang menggunakan kurs Rupiah	16
	Total sampel dalam penelitian ini	16

Daftar perusahaan sebagai sampel penelitian skripsi ini terangkum pada Tabel berikut ini :

Tabel III.4
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	09 Jan 2013
2	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Mar 1990
3	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	15 Des 1997
4	INDX	Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
5	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	17 Mei 2001
6	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11 Des 2013
7	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
8	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Okt 2012
9	PTIS	Indo Straits Tbk	12 jul 2011
10	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	26 Mar 1990
11	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agu 1994
12	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	05 Des 1999
13	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	09 Jul 2003
14	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20 Feb 2013
15	TRAM	Trada Maritime Tbk	20 Sep 2008
16	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29 Nov 2010

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham perusahaan jasa transportasi laut. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun, sehingga data penelitian berjumlah 23 data perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

Unit analisis adalah saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh tidak secara langsung dari perusahaan yang bersangkutan. Contoh dari data sekunder ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala dan dibukukan dalam ICMD oleh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan IDX (*Indonesian Stock Exchange*).

D. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen atau data yang diperlukan dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan mengenai harga saham, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang diajukan, terlebih dahulu haruslah dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji *multikolinieritas*, *heteroskedastisitas* dan *autokorelasi*.

a. Uji *Multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian asumsi ini digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinieritas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2005:91).

Uji *Multikolinieritas* dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,01 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinieritas*. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi gejala *multikolinieritas* adalah salah satu variabel yang memiliki nilai VIF paling tinggi harus dikeluarkan dari penelitian (Sunyoto, 2009).

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Penyimpangan uji asumsi klasik ini adalah adanya gejala heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi dari adanya gejala heteroskedastis adalah penaksir yang diperoleh

tidak efisien, baik dalam sampel besar maupun kecil walaupun penaksir diperoleh menggambarkan populasinya dalam arti tidak bias.

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Imam Ghazali 2013: 105). Cara lain untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan menggunakan *scatterplot*.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut *data cross sectional*.

Uji *Autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi* (Ghozali, 2005:95).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Uji *Autokorelasi* dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (D-W), dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Apabila D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak ada *autokorelasi*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi berganda, Untuk menentukan pengaruh antara variabel independen (Likuiditas, Leverage & Profitabilitas) terhadap variabel dependen, yakni harga saham, maka digunakan teknik regresi berganda (*Multiple Regression Technic*).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda (*multiple regression*), yang dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

b_(1,2,3) = Koefisien Regresi

X₁ = *Likuiditas*

X₂ = *Leverage*

X₃ = *Profitabilitas*

G. Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi penulis tiga pengujian yaitu secara parsial (Uji t), secara menyeluruh (Uji f) dan koefisien determinasi (R^2).

a) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing - masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat signifikansi pada masing - masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f (Menggunakan perhitungan SPSS pada Coeficient Regression Full Model/Enter).

Dasar pengambilan keputusannya :

1. Jika nilai signifikansi $< (0,05)$, maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

b) Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005:84).

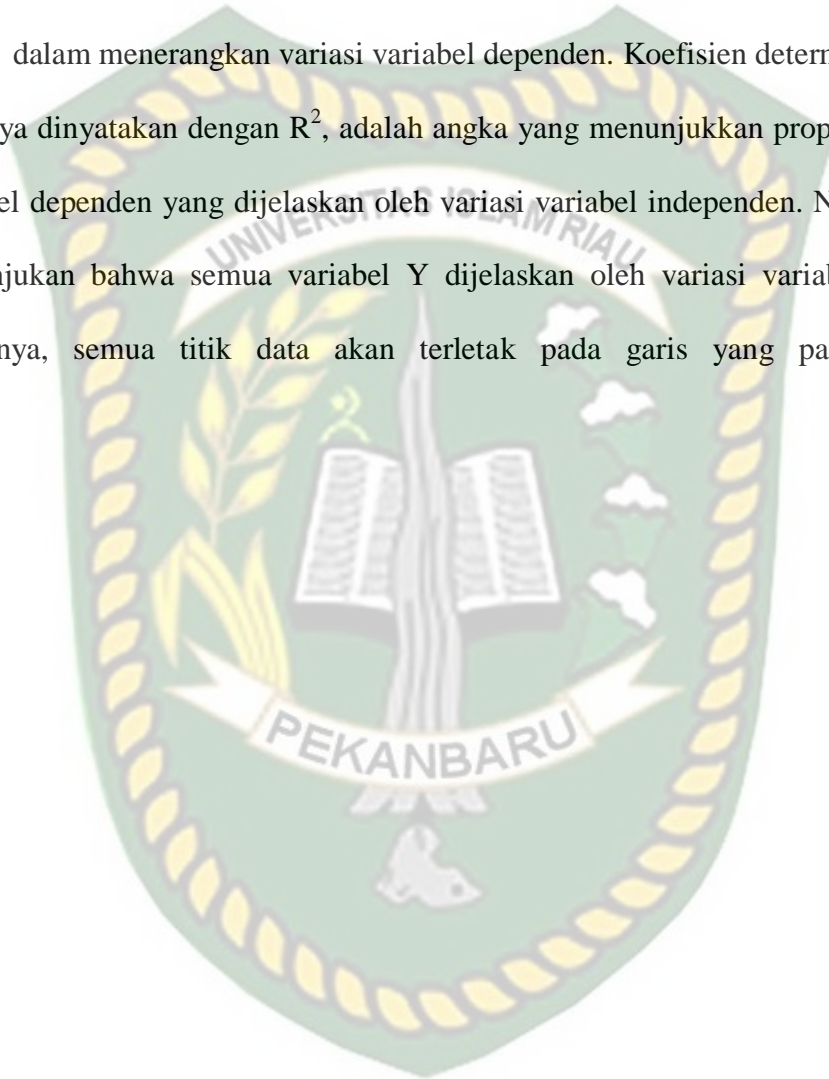
Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian secara simultan adalah :

1. Jika nilai signifikansi $< (0,05)$, maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2005 : 83) :

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan R^2 , adalah angka yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa semua variabel Y dijelaskan oleh variasi variabel X, dan akibatnya, semua titik data akan terletak pada garis yang paling tepat.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau